

Peran Guru BK dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Baru di MTS Al-Jami'yatul Washliyah Tembung

Sekar Lestari¹, Ali Daud Hasibuan²
Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam,
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara

Email: lestarisekar83@gmail.com¹, alidaudhasibuan@uinsu.ac.id²

Abstract

Guidance and counseling teachers have an important role regarding the ability to adapt to students. The purpose of this research is to describe the role of the counseling teacher in improving students' adaptability. Qualitative approach is the method used for this research. Data was collected through a process of observation (observation), documentation and interviews at MTs Al Jam'iyatul Washliyah Tembung. The resulting data were analyzed using Milles and Huberman's theory, namely the existing data was reduced and then presented into a pattern, drawing a conclusion and verifying the resulting data. This research resulted in a finding that the counseling teacher plays an important role in improving the ability to adapt to new students, namely as a provider of information, activity organizer, motivational provider and giving direction. Another method used by the counseling teacher is asking students to make adjustments to the teacher and adjustments to friends.

Keywords: The Role of the BK Teacher, Improving, Adjustment of New Students

Abstrak

Guru bimbingan dan konseling memiliki peranan penting mengenai kemampuan menyesuaikan diri pada siswa. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan peran guru BK meningkatkan kemampuan menyesuaikan diri pada siswa. Pendekatan kualitatif ialah metode yang dipergunakan untuk penelitian ini. Data dikumpulkan melalui proses pengamatan (observasi), dokumentasi dan wawancara di MTs Al Jam'iyatul Washliyah Tembung. Data yang dihasilkan dianalisis menggunakan teori Milles dan Huberman yaitu data yang ada direduksi lalu disajikan menjadi sebuah pola, menarik suatu simpulan dan memverifikasi data yang dihasilkan. Penelitian ini menghasilkan suatu temuan bahwa guru BK berperan penting dalam meningkatkan kemampuan menyesuaikan diri pada siswa-siswa baru, yaitu sebagai pemberi informasi, pengatur kegiatan, pemberi motivasi dan pemberi arahan. Cara lain yang dilaksanakan guru BK yaitu meminta siswa melakukan penyesuaian terhadap guru dan penyesuaian terhadap teman.

Kata kunci: Peran Guru BK, Meningkatkan, Penyesuaian Diri Siswa Baru

A. Pendahuluan

Penyesuaian diri dapat dikatakan sebagai cara seseorang menyeimbangkan dirinya sendiri dengan lingkungan untuk melakukan pemenuhan kebutuhan hidupnya (Ariati, 2021). Untuk mempermudah penyesuaian diri dan lingkungannya, maka setiap orang harus mampu memahami dan menilai positif dirinya sendiri, hal ini akan membantu individu untuk mengetahui hal yang harus dilakukan sesuai dengan harapan lingkungannya (Saputro & Sugiarti, 2021). Bagi seorang siswa, penyesuaian diri yang harus dilakukan ialah: menyesuaikan diri dengan sekolah, peraturan sekolah, serta dengan guru dan teman-teman (Fitria, 2016). Siswa akan sangat merugi ketika ia memiliki kemampuan penyesuaian diri yang rendah, sebab anak-anak yang seperti ini akan menilai dirinya negatif seperti beranggapan bahwa ia sakit, tidak memiliki kemampuan dan tidak disukai (Rahmi, 2015). Sifat yang dimiliki seseorang sangat mempengaruhi kemampuan penyesuaian diri, sifat masing-masing orang yang pastinya berbeda satu sama lain mengharuskan seseorang untuk bisa melakukan penerimaan dan penyesuaian diri dengan lingkungan dan individu di dalamnya, sebab setiap orang dilatarbelakangi kehidupan yang berbeda dan memiliki sifat yang pastinya berbeda (Rizqiyah, 2018).

Ada tiga jenis penyesuaian diri yaitu, *Adaptation* (Adaptasi), *Conformity* (Konfirmatas), *Mastery* (Penguasaan). (Rani, 2018). Penyesuaian diri ialah suatu hal yang akan terus terjadi sepanjang kehidupan manusia dan akan banyak perubahan disituasi dalam hidup (Prayoga, 2022). Tujuan hidup seseorang dapat berubah mengikuti perkembangan lingkungannya yang berubah (Silvia, 2018). Berlandaskan pada konsepnya, maka penyesuaian diri ialah suatu proses (Prayoga, 2022), keefektifan penyesuaian diri bisa diketahui dari mampu atau tidaknya seseorang menghadapi perubahan lingkungan yang terjadi (Suryadi & Usman, 2018).

Kemampuan menyesuaikan diri yang baik memiliki indikator: 1) kemampuan mengelola emosi yang tidak stabil, 2) kemampuan mengatur sistem psikologis (Safareka, 2018) 3) kemampuan menghadapi fustasi yang melanda, 4) Mampu mengambil keputusan yang logis serta memiliki

kemampuan memberikan arahan pada diri sendiri, 5) Berjiwa realistis dan bersikap objektif, serta 6) Mampu menggunakan pengalaman (Mariah, 2016).

Lingkungan akan memengaruhi perkembangan siswa, hal ini ditinjau dari aspek fisik, sosial dan psikis manusia yang cenderung mengikuti perubahan serta memberikan pengaruh pada *life style* (Risnawati & Salahuddin, 2022) Adapun proses penyesuaian diri meliputi: 1) menciptakan motivasi dan berusaha melakukan penyesuaian, 2) bersikap realistis dan menyesuaikan diri, 3) Upaya dalam melakukan penyesuaian diri (Manurung, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi guru BK di sekolah tersebut maka diketahui mempunyai peran dalam membantu siswa baru menyesuaikan diri, adapun peranannya ialah sebagai pemberi informasi, pengatur organisasi, pemberi motivasi serta pemberi arahan. Kemampuan menyesuaikan diri pada siswa dilatih oleh guru BK dengan penyesuaian terhadap guru dan penyesuaian terhadap teman. Guru BK juga melaksanakan layanan orientasi kepada siswa/i nya ketika mereka pertama kali memasuki sekolah itu tujuannya supaya siswa tersebut mampu memahami lingkungan sekolah dan berbagai organisasi di sekolah. Guru BK memberikan bantuan ialah dengan melaksanakan layanan perorangan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan meminimalisir sikap pemalu. Supaya siswa mudah mengenali dan muda akrab dengan teman sekelasnya maka konseling kelompok juga dilaksanakan oleh guru BK. (Wawancara, 2 Februari 2023).

Telah dilakukan sebelumnya seperti penelitian (Prayoga, 2022), menunjukkan bahwa dalam membantu siswa baru melakukan penyesuaian diri maka hal yang diterapkan oleh guru BK ialah mengarahkan siswa ikut ekstrakurikuler, sebab hal ini akan membantu siswa untuk menyesuaikan diri dengan siswa ataupun teman disekitarnya.

Selain itu penelitian (Manurung, 2021) mengatakan terdapat perubahan yang cukup baik mengenai kemampuan menyesuaikan diri siswa setelah diberikannya bimbingan kelompok yang ditandai dengan antusiasnya siswa mengikuti kegiatan ini sebab mereka merasa diberikan perhatian.

Penelitian diatas setidaknya dapat menjabarkan bahwa terdapat

peningkatan penyesuaian diri menunjukkan pentingnya upaya guru BK dalam melakukan peningkatan penyesuaian diri pada siswa baru yaitu dengan menerapkan kebijakan agar siswa mengikuti ekstrakurikuler lalu mengarahkan mereka untuk ikut serta secara aktif sebab dengan ini maka diharapkan siswa memiliki kemampuan menyesuaikan diri yang meningkat. Sedangkan pada penelitian yang saya teliti adalah peran guru BK sebagai pemberi informasi, organisator, pemberi motivasi serta director/pengarah serta guru BK juga meningkatkan penyesuaian diri siswa dengan cara penyesuaian terhadap guru dan penyesuaian terhadap teman.

B. Kajian Teori

Peranan adalah merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan maka ia menjalankan suatu peranan. Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional tersebut dibuktikan dengan sertifikat pendidik (Undang-Undang Guru dan Dosen Tahun 2012). Sedangkan Guru Bimbingan dan Bimbingan (BK) adalah seorang tenaga profesional yang memperoleh pendidikan khusus di perguruan tinggi dan mencurahkan seluruh waktunya pada layanan bimbingan. Guru BK ini memberikan layanan-layanan bimbingan kepada para siswa dan menjadi konsultan bagi staf sekolah dan orang tua. Peranan guru BK berdasarkan teori di atas adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau seorang tenaga profesional dalam memberikan layanan-layanan bimbingan kepada para siswa (Rizqiyah, 2018)

Penyesuaian diri ialah kemampuan seseorang untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga ia merasa puas terhadap dirinya dan terhadap lingkungannya. Penyesuaian diri mengandung banyak arti, antara lain usaha manusia untuk menguasai tekanan akibat dorongan kebutuhan, usaha memelihara keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan (Rizqiyah, 2018).

Penyesuaian diri dipahami sebagai interaksi seseorang yang kontinu dengan dirinya sendiri, orang lain dan dunianya. Seseorang dikatakan mempunyai penyesuaian diri yang berhasil apabila ia dapat mencapai kepuasan dalam usahanya memenuhi kebutuhan, mengatasi ketegangan bebas dari berbagai symptom yang mengganggu. Penyesuaian diri dalam bahasa aslinya dikenal dengan istilah *adjustment* atau *personal adjustment*. Membahas tentang pengertian penyesuaian diri, yaitu:

Penyesuaian Diri sebagai Adaptasi (*adaptation*)

Dilihat dari latar belakang perkembangannya, pada mulanya penyesuaian diri diartikan sama dengan adaptasi (*adaptation*). Padahal adaptasi ini pada umumnya lebih mengarah pada penyesuaian diri dalam arti fisik, fisiologis, atau biologis. Misalnya, seseorang yang pindah tempat dari daerah panas ke daerah dingin harus beradaptasi dengan iklim yang berlaku di daerah dingin tersebut. Dengan demikian dilihat dari sudut pandang ini, penyesuaian diri cenderung diartikan sebagai usaha mempertahankan diri secara fisik (*self-maintenance* atau *survive*).

Penyesuaian diri sebagai bentuk konformitas (*conformity*)

Ada juga penyesuaian diri diartikan sama dengan penyesuaian yang mencakup konformitas terhadap suatu norma. Pemaknaan penyesuaian diri seperti ini pun terlalu banyak membawa akibat lain, dengan memaknai penyesuaian diri sebagai usaha konformitas, menyiratkan bahwa di sana individu seakan-akan mendapat tekanan kuat untuk harus selalu mampu menghindarkan diri dari penyimpangan perilaku, baik secara moral, sosial, maupun emosional. Dalam sudut pandang ini, individu selalu diarahkan kepada tuntutan konformitas dan terancam akan tertolak dirinya manakala perilakunya tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Penyesuaian diri sebagai usaha penguasaan (*mastery*)

Sudut pandang berikutnya adalah bahwa penyesuaian diri dimaknai sebagai usaha penguasaan (*mastery*), yaitu kemampuan untuk merencanakan dan mengorganisasikan respons dalam cara-cara tertentu sehingga konflik-konflik, kesulitan, dan frustrasi tidak terjadi. Dengan kata lain, penyesuaian diri diartikan sebagai kemampuan penguasaan dalam

mengembangkan diri sehingga dorongan, emosi, dan kebiasaan menjadi terkendali dan terarah. Hal itu juga berarti penguasaan dalam memiliki kekuatan-kekuatan terhadap lingkungan, yaitu kemampuan menyesuaikan diri dengan realitas berdasarkan cara-cara yang baik, akurat, sehat dan mampu bekerja sama dengan orang lain secara efektif dan efisien, serta mampu memanipulasi faktor-faktor lingkungan sehingga penyesuaian diri dapat berlangsung dengan baik (Manurung, 2021). Berdasarkan teori tentang penyesuaian diri diatas. penyesuaian diri dapat diartikan sebagai suatu proses seseorang dalam memelihara keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dan tuntutan yang harus dijalankan dalam lingkungan, sehingga merasa puas terhadap dirinya dan terhadap lingkungannya.

C. Metode

Penelitian yang dilakukan mempergunakan metode kualitatif, metode ini melakukan penelitian di lapangan tempat terjadinya suatu kasus (Abdussamad, 2021, p. 66). Subjek penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu cara menentukan subjek dengan membicarakan hal tertentu. Kriteria dalam hal ini ialah orang yang mengetahui dengan baik mengenai objek dan situasi lapangan tempat penelitian berlangsung (Sugiyono, 2017, p. 219). Yang menjadi subjek penelitian ialah guru BK dan siswa kelas 7 T.A 2022/2023. Peran guru BK untuk meningkatkan kemampuan menyesuaikan diri pada siswa baru ialah objek yang akan diteliti.

Wawancara, dokumentasi & observasi ialah metode yang dipergunakan untuk mengambil data. Proses observasi dilakukan secara non-partisipan yaitu dengan cara mengamati langsung kegiatan di MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, keikutsertaan dan partisipasi penulis terjadi secara langsung dalam hal ini. Dari hasil observasi maka didapatkan fakta mengenai guru BK dalam melakukan peningkatan kemampuan menyesuaikan diri siswa baru yaitu di kelas VII, terutama peranan sebagai pemberi informasi, Organisator, pemberi motivasi dan pengarah.

Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur dimana hanya terdapat garis besar tentang hal yang hendak diperoleh peneliti dalam suatu

pedoman wawancara (Sugiyono, 2017, p. 233). Perolehan data mengenai letak geografis, visi misi sekolah, susunan jabatan, pengadaan sarana prasana data-data yang berkaitan dengan topik penelitian hingga kondisi guru dan siswa dilakukan melalui dokumentasi.

Penganalisisan data yang diperoleh dengan cara direduksi, disajikan dan ditarik suatu simpulan. Data direduksi dengan memperhatikan berbagai hal yang menguatkan data dengan cara membuat suatu rangkuman, fokus pada hal yang penting, memilih berbagai hal utama dalam penelitian dan memilah hal yang tidak diperlukan. (Rizqiyah, 2018). Data yang sudah diperoleh dan dikumpulkan selanjutnya dibaca, dipahami dan dipelajari dan kemudian menghimpun berbagai data yang bersifat khusus, mengkategorikan data lalu mengasingkan data yang tidak sesuai. Penyajian data harus sesuai dengan urutannya, termasuk mengenai peran guru BK dalam meningkatkan kemampuan menyesuaikan diri siswa baru, yaitu sebagai pemberi motivasi, pemberi arahan, dan guru pembimbing.

Sumber data yang sangat berarti dalam penelitian ini ialah data dari hasil dokumentasi. Dokumentasi ini sendiri akan berisikan gambar serta data yang diperoleh dari hasil observasi. (Manurung, 2021).

D. Hasil dan Pembahasan

Penelitian terkait peran guru BK dalam membangun kemampuan menyesuaikan diri pada siswa baru memperoleh data dari seorang siswa MTs Al Jam'iyatul Washliyah Tembung yang diwawancarai. Wawancara ini menghasilkan suatu fakta bahwa siswa tersebut memiliki kepercayaan diri yang rendah untuk menyesuaikan dirinya disekolah, sebab ia merasa mempunyai banyak perbedaan dengan siswa lainnya. Contoh perbedaannya yaitu dari uang jajan dimana siswa lain memiliki uang jajan yang cukup banyak sedangkan siswa tersebut uang jajannya hanya sedikit jadi siswa tersebut sedikit minder bermain dengan temannya dan juga siswa tersebut agak sedikit pemalu. Siswa tersebut juga jarang sekali bersosialisasi atau sekedar bermain pada saat jam istirahat bersama temannya, padahal teman-temannya sudah mengajak siswa tersebut untuk bermain bersama. (Wawancara, 4 Februari

2023)

Peran guru BK terkait kemampuan siswa baru dalam menyesuaikan diri yaitu dengan menggunakan layanan orientasi untuk masa perkenalan yang mana hal ini selaras dengan salah satu teori Sadirman yang menyatakan guru BK memiliki peranan yang harus dilaksanakan dalam berbagai aktivitas memberikan bimbingan, adapun peran dan fungsinya yaitu sebagai pemberi informasi, pemberi motivasi, mengarahkan, pemberi ide, pemberi fasilitas, serta pihak yang mampu melaksanakan mediasi dan evaluasi (Rizqiyah, 2018). Tetapi guru BK di MTs Al Jam'iyatul Washliyah Tembung hanya berperan sebagai Informator, Organisator, Motivator, serta director/pengarah. Guru BK juga meningkatkan penyesuaian diri siswa baru dengan penyesuaian terhadap guru serta penyesuaian terhadap teman (Wawancara, 2 Februari 2023).

Penilai kepribadian oleh guru BK di sekolah ini dilakukan pada setiap sebulan sekali (setiap akhir bulan), hal itu dilakukan dalam rangka memantau perubahan-perubahan yang dilakukan siswa saat bersekolah selama 1 bulan lamanya serta mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah selama 1 bulan pula. Sebab 1 bulan sudah tepat untuk menilai kemampuan siswa dalam mencapai penyesuaian dirinya dengan sekolah yang baru.

Proses menilai kemampuan siswa dalam hal ini bukan berdasarkan pada kemampuan akademis yang berkisar pada angka satu sampai dengan sepuluh, namun pada kemampuan siswa dalam mengembangkan kepribadiannya dalam berperilaku, wali kelas serta guru yang mengajar juga diikutsertakan dalam melakukan penilaian ini guru BK.

Untuk pemahaman yang lebih mendalam, maka berikut diuraikan mengenai pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan:

a. Pemberi Informasi (Informator)

Guru BK berperan untuk membagikan berbagai informasi berupa materi terkait dengan memberikan layanan orientasi (Observasi, 02 Februari 2023). Informasi mengenai penyesuaian diri yang diberikan pada siswa harus menyesuaikan dengan tahap perkembangan dan usia siswa. Hal-hal mengenai kondisi dan situasi di sekolah juga harus diinformasikan

pada siswa agar siswa mengetahui lingkungan sekolahnya secara lebih mendalam.

b. Pengatur Kegiatan (organisaor)

Dalam hal ini guru BK harus merancang berbagai aktivitas yang ditujukan pada siswa baru dengan cara memberi layanan orientasi, yang bertujuan untuk menciptakan kemampuan penyesuaian diri pada siswa melalui melakukan pendekatan dengan guru BK, teman, senior dan guru-guru lainnya. Kemampuan siswa dalam hal penyesuaian diri ini di realisasikan melalui program yang disusun oleh guru BK, guru mata pelajaran dan organisasi IPA (Ikatan Pelajar Al-Washliyah), yaitu MATSAMA (Masa Ta'aruf Madrasah) yang diperuntukkan kepada siswa kelas 7. Melalui program MATSAMA, terlihat siswa mampu menjalin kedekatan dengan guru BK serta lingkungan sekolah baik secara fisik maupun sosial. Guru BK, organisasi IPA serta guru mata pelajaran bekerjasama untuk mendukung lancarnya kegiatan ini dan dapat memberikan bimbingan pada siswa dalam kegiatan MATSAMA ini.

c. Pemberi Motivasi (motivator)

Dalam hal ini guru BK berperan dalam memotivasi kemampuan siswa untuk bertumbuh secara aktif dan kreatif. Dalam rangka memotivasi siswa untuk melakukan penyesuaian diri, maka guru BK akan menyampaikan berbagai materi yang sesuai kepada siswa baru. Kegiatan seperti ini diharapkan dapat mendekatkan siswa dengan guru BK, teman, dan guru mata pelajaran. Melalui kegiatan ini akan terjalin kedekatan antar siswa, dengan demikian siswa akan dapat merasa lebih mengenali lingkungan sekolahnya yang baru. Dalam hal ini, materi yang disampaikan guru BK untuk memotivasi siswa ialah penyesuaian diri siswa baru terhadap lingkungan sekolah.

d. Director/pengarah

Dalam hal ini guru BK berperan dalam memberikan arahan mengenai kegiatan-kegiatan disekolah, peraturan sekolah, tugas-tugas disekolah dan bagaimana perilaku seorang siswa/i ketika dilingkungan sekolah. Melalui arahan yang disampaikan ini maka siswa akan sering melakukan

komunikasi dan saling berjumpa sehingga terjalinnya kedekatan dengan guru serta teman-temannya. Pemberian materi arahan yaitu tentang penyesuaian diri siswa baru, guru BK akan mengadakan bimbingan untuk menjalin kedekatan siswa dengan teman, guru BK, guru yang mengajar serta hal-hal lain disekolah.

Guru BK juga meningkatkan penyesuaian diri siswa dengan cara yaitu sebagai berikut:

1. Menyesuaikan diri dengan guru

Penyesuaian dalam hal ini dilakukan dengan cara, mengenal terlebih dahulu karakteristik guru supaya siswa bisa menyesuaikan diri dengan guru-guru tersebut.

2. Penyesuaian terhadap teman

Penyesuaian terhadap siswa lainnya yaitu dengan cara, seringnya ita berkomunikasi atau saling menghargai supaya bisa beradaptasi dengan lingkungan yang baru.

Selama peran guru BK di sekolah tersebut berjalan dengan baik sebagai Informator, Organisator, Motivator, dan director/pengarah dan juga guru BK melaksanakan penilaian kepribadian di sekolah setiap bulannya, maka penyesuaian diri siswa berlangsung dengan baik karena guru-guru di sekolah tersebut berusaha semaksimal mungkin untuk menjadi seorang sahabat dalam lingkungan sekolah namun dengan batasan yang harus di jaga, sehingga tidak terdapat siswa yang terasingkan oleh siswa lainnya seluruh siswa saling menjalin pertemanan walaupun terdapat siswa yang belum mampu melakukan penyesuaian.

E. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan maka ditarik suatu simpulan bahwa dalam meningkatkan kemampuan penyesuaian diri siswa baru, guru BK memiliki peran yang penting. Adapun peranannya yaitu sebagai pemberi informasi, pengatur kegiatan, pemberi informasi dan mengarahkan.

Selain itu, guru BK di sekolah ini juga mempunyai cara untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa baru yaitu, penyesuaian terhadap guru

dan penyesuaian terhadap siswa lainnya.

F. Daftar Pustaka

- Abdussamad, Z. (2021). *Buku Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.)). Syakir Media Press.
- Ariati, P. (2021). Meningkatkan Penyesuaian Diri Terhadap Lingkungan Sekolah Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Pada Siswa Kelas 7A SMP N 7 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2019-2020. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2).
- Fitria, R., Marsidin, S., & Nirwana, H. (2016). Hubungan Persepsi Siswa tentang Budaya Sekolah dan Motivasi Belajar dengan Penyesuaian Diri Siswa. *Konselor*, 3(4), 142.
- Manurung, E. M. (2021). *Upaya Guru Bk Dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Kelas Vii Di Smp Swasta Al-Ulum Medan*. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 3(2), 6.
- Mariah, K., S, N., & Jamna, J. (2016). *Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Konseling Realitas dalam Mengembangkan Penyesuaian Diri Siswa di Lingkungan Sekolah pada Siswa Kelas X SMAN 1 Sungai Tarab*. *Konselor*, 5(2), 72.
- Prayoga, J. (2022). *Efektivitas Layanan Orientasi Secara Daring Dan Luring Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Di Man Kisaran*. 11(4).
- Rahmi. (2015). *Pengaruh Pendekatan Perilaku Kognitif Terhadap Tingkat Penyesuaian Diri Siswa Di Kelas Vii Smp Negeri 29 Makassar*. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 1(1), 28–38.
- Rani, D. U. (2018). *Peran guru bk dalam mengembangkan responsibilitas siswa melalui layanan konseling individu di Man Pematang Bandar Kabupaten Simalungun*. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/3920>
- Risnawati, R., & Salahuddin, S. (2022). *Layanan informasi untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa*. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 39–44.
- Rizqiyah, M. (2018). *Peranan Guru Bk Dalam Membantu Penyesuaian Diri Siswa Baru Di Smp It Abu Bakar Yogyakarta*. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 14(2), 1–14.

- Safareka, Y., Setyowani, N., Tri, C., Bimbingan, A. J., Konseling, D., Diri, P., Ditinjau, S., Diri, K., Sosial, D., & Smp, S. (2018). *Penyesuaian Diri Siswa Dilihat dari Segi Konsep Diri dan Dukungan Sosial pada Siswa SMP*. *Ijgc*, 7(2), 61–67. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>.
- Saputro, Y. A., & Sugiarti, R. (2021). *Dukungan sosial teman sebaya dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Kelas X*. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 5(1), 62.
- Silvia, D. (2018). *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pemahaman Konsep Diri Siswa Di Sman 1 Peukan Bada Aceh Besar*. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, & Usman, C. I. (2018). *Profil Penyesuaian Diri Siswa Di Smp Pembangunan Laboratorium Unp Padang*. *Jurnal Edukasi*, 4(1), 89–101.